

## SUSTAINABLE POVERTY ALLEVIATION DALAM MEWUJUDKAN INKLUSI SOSIAL DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA

Inka Nusamuda Pratama<sup>1</sup>, Darmansyah<sup>2</sup>, Sadrul Iman<sup>3</sup>, Indra Afriansyah<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Mataram

e-mail: Inka@nusamuda@ummat.ac.id

**Abstract:** *The Mandalika Special Economic Zone is one of the destinations that is increasingly attracting the attention of foreign tourists. In the context of sustainable poverty, this study aims to examine the relationship between health, poverty, and economic development. Even with the enormous economic potential of the tourism industry, poverty problems persist. This study shows how the high poverty rate in Kuta Mandalika has a negative impact on the availability and quality of health services, which in turn has an impact on the economic outcomes of the local population. To reduce poverty in the Mandalika Special Economic Zone and improve the economic welfare and health of the community, a comprehensive and long-term strategy is needed. It is hoped that further research will be based on this more reasonable one that aims to improve the standard of living of the Kuta Mandalika community. The lack of adequate educational facilities, limited access to quality education, and minimal vocational training that is relevant to the needs of the tourism industry and the local economy are major obstacles. The aim of this study is to create sustainable growth and improve the welfare of the community in the Mandalika Special Economic Zone by funding larger infrastructure and education initiatives. The concept of sustainable poverty alleviation in the Kuta Mandalika Special Economic Zone emphasizes two main points: (1) the value of inclusive development; and (2) economic progress through increasing people's income.*

**Keywords:** *Sustainable Poverty Alleviation, Social Inclusion, Economy, Education, Health*

**Abstrak:** Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan salah satu destinasi yang semakin menarik perhatian wisatawan mancanegara. Dalam konteks kemiskinan yang berkelanjutan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara aspek kesehatan, kemiskinan, dan perkembangan ekonomi. Bahkan dengan potensi ekonomi industri pariwisata yang sangat besar, masalah kemiskinan tetap ada. Penelitian ini menunjukkan bagaimana tingginya angka kemiskinan di Kuta Mandalika berdampak buruk pada ketersediaan dan mutu layanan kesehatan, yang pada gilirannya berdampak pada hasil ekonomi penduduk setempat. Untuk menurunkan angka kemiskinan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta kesehatan masyarakat, diperlukan strategi yang komprehensif dan berjangka panjang. Diharapkan bahwa penelitian langkah selanjutnya akan didasarkan pada ini yang lebih masuk akal yang bertujuan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat Kuta Mandalika. Kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai, terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas, serta minimnya pelatihan vokasional yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata dan ekonomi setempat menjadi kendala utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan mendanai inisiatif infrastruktur dan pendidikan yang lebih besar. Konsep pengentasan kemiskinan berkelanjutan di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika menekankan dua poin utama: (1) nilai pembangunan yang inklusif; dan (2) kemajuan ekonomi melalui peningkatan pendapatan masyarakat.

**Kata kunci:** Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan, Inklusi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan

## PENDAHULUAN

Pengentasan kemiskinan berkelanjutan (*Sustainable Poverty Alleviation*) memiliki urgensi yang sangat penting dalam konteks global maupun nasional. Kemiskinan merupakan masalah serius yang mempengaruhi kehidupan jutaan orang di seluruh dunia, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun. Di tingkat global, pengentasan kemiskinan menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yang diamanatkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam Agenda 2030 (Luan et al., 2022; Li et al., 2020). Di tingkat nasional, pengentasan kemiskinan juga menjadi prioritas utama bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kesetaraan sosial (Azizurrohman et al., 2023).

Selain itu pembangunan KEK Mandalika juga berdampak positif terhadap sektor pariwisata. Adanya investasi dalam infrastruktur pariwisata seperti hotel, restoran, dan fasilitas rekreasi lainnya, KEK Mandalika telah berhasil menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. (Caraka et al., 2023; (Rustidja et al., 2017). memperhatikan aspek-aspek ini agar pembangunan berkelanjutan dapat tercapai tanpa merugikan masyarakat setempat (Sayuti et al., 2023).

**Tabel 1. Tingkat Kemiskinan Pada Desa Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika**

Desa	Tingkat Kemiskinan 2022 (%)	Tingkat Kemiskinan 2023 (%)
Sepapan	17,21	16,48
Tumpak	18,53	17,78
Jerangan	19,07	18,32
Kuta	15,72	14,89
Labuhan Lombok	16,89	16, 14
Sengigi	12,53	11,86

Sumber: (BPS, 2023)

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah, khususnya di Desa Kuta yang merupakan lokasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menjadi fokus penting dalam upaya pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Data dari tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa di Desa Kuta tingkat kemiskinan mencapai 15,72%-14,89%.

## METODE

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, para peneliti berharap untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan dan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dapat membantu mencapai inklusi sosial (Panjang dkk., 2015), QDA adalah proses mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menghubungkan fenomena dengan konsep peneliti (Kurniawan dkk., 2023; Pratama et al., 2024).

Berbeda dengan data pada umumnya, data yang dihasilkan oleh platform website dapat ditemukan dalam berbagai format dan ukuran. Oleh karena itu, menyelidiki data yang diperoleh dari media sosial memerlukan penggunaan alat analisis. Nvivo 12 Plus adalah alat analisis yang kami pilih untuk digunakan untuk tujuan penelitian ini. Nvivo 12 Plus adalah sebuah program yang dapat digunakan sebagai komponen alat analisis data kualitatif, juga dikenal sebagai CAQDA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pelayanan inklusi yaitu membuka kesempatan yang sama kepada masyarakat, dalam hal ini golongan masyarakat rentan dalam mewujudkan pelayanan inklusi di

berbagai sektor publik, harus memperhatikan masyarakat miskin sebagai objek dari pelayanan. Saat ini, proses pembangunan Kabupaten Lombok Tengah berjalan cukup pesat, terutama dalam hal pembangunan fisik. Selain memanfaatkan dana dari pemerintah pusat, proses pembangunan tersebut memanfaatkan dana yang sudah ada dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang menghasilkan pendapatan asli daerah. (Hukmi, 2022).

### Ekonomi

Berkat predikatnya sebagai salah satu dari sepuluh destinasi wisata teratas di tanah air, Mandalika dipasarkan sebagai kawasan ekonomi khusus berbasis pariwisata. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika didirikan dengan tujuan untuk menarik investasi dan mendorong pembangunan ekonomi daerah. Selama pendiriannya, pemerintah telah menawarkan keringanan pajak bagi investor dan menyederhanakan prosedur perizinan. (Asri et al., 2023).

KEK memiliki berbagai zona, secara khusus KEK Mandalika merupakan zona pariwisata. Pariwisata memiliki peluang yang lebih luas untuk memanfaatkan ekonomi lokal, meningkatkan budaya dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

**Tabel 2. Kunjungan wisatawan**

Bulan	Tahun 2019	Tahun 2020
Januari	1.207.735	1.272.083
Februari	1.243.996	863.960
Maret	1.211.911	470.970
April	1.724.231	158.718
Mei	1.249.536	163.646
Juni	1.434.103	158.256
Juli	1.468.173	157.939
Agustus	1.530.268	163.185
September	1.388.719	151.185
Oktober	1.346.434	153.918
November	1.280.781	144.467
desember	1.377.067	164.088

Sumber: [kemenparekraf.go.id](http://kemenparekraf.go.id) Kunjungan

Bulan Wisatawan Mancanegara 2019 dan 2020

Tabel diatas membandingkan jumlah pengunjung asing setiap bulan pada tahun 2019 dan 2020. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara per bulan pada tahun 2019, kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi sepanjang tahun. Angka kunjungan bulanan berkisar antara 1,2 dan 1,5 juta. Puncak Kunjungan terjadi pada bulan Juli dengan jumlah kunjungan mencapai 1.530.268 wisatawan.

Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara 2020 Tahun 2020 menunjukkan penurunan signifikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara akibat pandemi COVID-19. Beberapa poin penting adalah Penurunan Drastis di Bulan Maret Kunjungan turun drastis dari 863.960 pada bulan Februari menjadi hanya 470.970 pada bulan Maret Bulan dengan Kunjungan Terendah pada bulan April, kunjungan mencapai titik terendah di 158.718 wisatawan.

### Pendidikan

In Journey Tourism Development Corporation (ITDC) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah membuka kembali program Mandalika Child Learning Center (CLC), sebagai inisiatif pendidikan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia, sebuah lembaga pembangunan non-pemerintah yang bekerja berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika sebagai destinasi wisata populer memiliki pengaruh besar terhadap banyak hal dalam kehidupan, termasuk pendidikan. Namun, masih ada kekhawatiran yang signifikan mengenai mutu pendidikan di bidang ini.

Banyak sekolah di daerah KEK Mandalika masih membutuhkan peningkatan infrastruktur, termasuk ruang

kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Beberapa sekolah mungkin memiliki kondisi bangunan yang kurang memadai, yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

**Kesehatan**

Selain menjadi destinasi wisata yang banyak diminati, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika juga mengutamakan kesehatan pengunjung dan penduduk setempat. Berbagai fasilitas kesehatan telah dibangun dan masih terus dibangun untuk mendukung pertumbuhan pariwisata. (Damayanti, 2022).

Salah satu fasilitas kesehatan yang paling menonjol di KEK Mandalika adalah Rumah Sakit Umum Mandalika. Rumah sakit ini dirancang dengan standar internasional dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern (Pratama et al., 2022). Unit Gawat Darurat

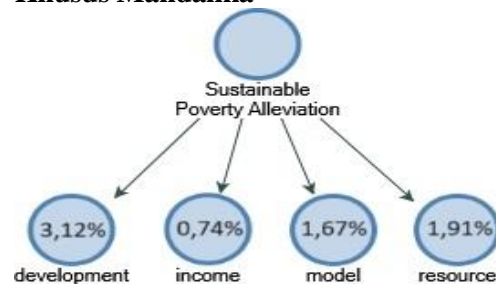
**Tabel 3. Aspek dan Tantangan Kesehatan Di Kek Mandalika**

No	Tantangan kesehatan
1	Kesadaran dan Edukasi Kesehatan
2	Tenaga Kesehatan
3	Fasilitas Kesehatan
4	Kesehatan ibu dan anak
5	Partisipasi dan keadaran masyarakat
6	Sanitasi dan Air Bersih
7	Dampak Pembangunan KEK

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Masih ada kekurangan fasilitas perawatan kesehatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, termasuk klinik, rumah sakit, dan pusat kesehatan.. Aksesibilitas lokasi fasilitas kesehatan yang jauh dari beberapa pemukiman membuat akses terhadap layanan kesehatan menjadi sulit bagi sebagian warga. Penyakit menular seperti malaria, dengue, dan penyakit pernapasan mungkin masih umum terjadi, terutama di daerah dengan sanitasi yang buruk. Penyakit Penyakit (AS et al., 2022).

**Model Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika**



**Gambar 1. Model Pengentasan Kemiskinan**

Sumber: Analisis Menggunakan Nvivo12 Plus (2024)

Gambar 1 menggambarkan model pengentasan kemiskinan pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan node jaringan sebagai kata kunci, sedangkan koneksi menunjukkan asosiasi node. Angka tersebut mewakili sebagian kecil dari peristiwa yang terjadi secara bersamaan. Gambar 1 menunjukkan model pengentasan kemiskinan berkelanjutan dikaitkan dengan istilah “Pembangunan” (3,12%), “Pendapatan” (0,74%).

Gambar 2 melihat pendekatan kemiskinan berkelanjutan berbasis pembangunan dengan persentase tertinggi hingga terendah. Pendekatan pengembangan sosial ekonomi (1,17%), pengembangan berkualitas tinggi yang terpadu (1,11%), pengembangan integrasi industri pedesaan (0,40%), upaya pembangunan kontemporer (0,33%), pembangunan inklusif (0,11%).

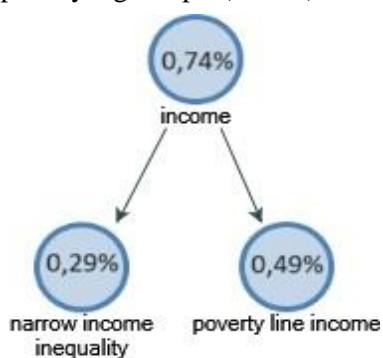


**Gambar 2. Pembangunan Sebagai Langkah Strategis Dalam Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan**

Sumber: Analisis Menggunakan Nvivo12 Plus (2024)

Perlu dilakukan analisis upaya penanggulangan kemiskinan berkelanjutan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika dengan menggunakan strategi terpadu berbasis pembangunan modern.

Gambar 3 melihat masalah mendasar yang perlu menjadi bahan perbaikan yaitu dengan model pendapatan (0,74%) dalam pengentasan kemiskinan berkelanjutan persentase tertinggi hingga terendah dengan pendapatan garis kemiskinan (0,49%) dan kesenjangan pendapatan yang sempit (0,29%).



**Gambar 3. Peningkatan Pendapatan Menjadi Instrumen Dalam Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan**

Sumber: Analisis Menggunakan Nvivo12 Plus (2024)

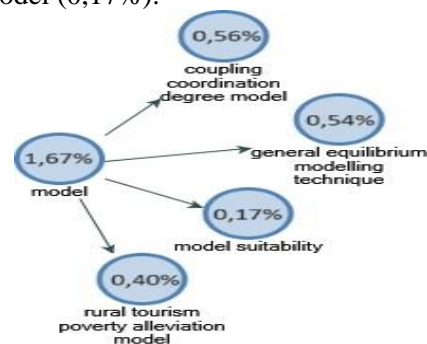
Untuk menciptakan paradigma jangka panjang berbasis pembangunan untuk mengurangi kemiskinan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandalika, dua aspek utama yang perlu diperhatikan adalah penyempitan kesenjangan pendapatan dan peningkatan pendapatan di atas garis kemiskinan.

Pertama, penyempitan kesenjangan pendapatan dapat dicapai melalui pemberdayaan ekonomi komunitas lokal, dengan membuat sumber daya lebih mudah diakses peluang usaha, pelatihan keterampilan, dan dukungan finansial seperti kredit mikro.

Kedua, peningkatan pendapatan di atas garis kemiskinan harus menjadi fokus utama dalam strategi pembangunan kawasan.

Gambar 4 melihat perlu adanya

model didalam tata kelola pengentasan kemiskinan keberlanjutan. Indikator model yang paling menonjol dalam pendekatan ini (1,67%), didalam pengentasa kemiskinan keberlanjutan berbasis mode dari persentase tertinggi hingga terendah. Model derajat koordinasi kopleng (0,56%), teknik pembuatan model keseimbangan umum (0,54%), model pengentasan kemiskinan pariwisata pedesaan (0,40%), Kesesuaian Model (0,17%).



**Gambar 4 . Model Tata Kelola Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan**

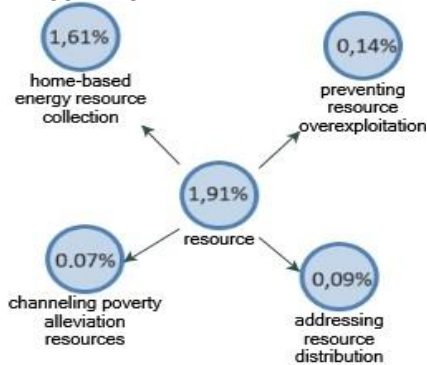
Sumber: Analisis Menggunakan Nvivo12 Plus (2024)

Gambar 4 di atas menunjukkan beberapa model yang terkait dengan pengentasan kemiskinan, dengan persentase kontribusi masing-masing model. Model utama yang berpengaruh adalah Model dengan kontribusi sebesar 1,67%. Model ini tampaknya menjadi dasar dari beberapa pendekatan lainnya. Salah satu model yang terkait adalah model derajat koordinasi coupling yang menyumbang 0,56%, dan diikuti oleh teknik pemodelan keseimbangan umum dengan persentase 0,54%.

Selain itu, ada model kelayakan dengan kontribusi 0,17%, yang mengukur kesesuaian suatu model dalam konteks tertentu, serta model pengentasan kemiskinan melalui pariwisata pedesaan yang memiliki kontribusi 0,40%.

Gambar 5 melihat harus adanya peningkatan sumber daya dalam pengentasan kemiskinan keberlanjutan. Sumber memiliki persentase (1,91%), dalam peningkatan sumber daya dari

perentase tertinggi ke terendah. Pengumpulan sumber daya energi berbasis rumah (1,61%), mencegah eksploitasi sumber daya secara berlebihan (0,14%), mengatasi distribusi sumber daya (0,09%), menyalurkan sumber daya penanggulangan kemiskinan (0,07%).



**Gambar 5. Sumber Daya Pengentasan Kemiskinan Berkelanjutan**

Sumber: Analisis Menggunakan Nvivo12 Plus (2024)

Gambar di atas menunjukkan diagram tentang distribusi sumber daya yang dipusatkan pada lima elemen utama dengan berbagai persentase. Di tengah diagram, terdapat lingkaran bertuliskan "1,91%" yang mewakili sumber daya secara keseluruhan. Sumber daya ini kemudian didistribusikan ke empat sektor lainnya yang berhubungan dengan penggunaan dan pengelolaan sumber daya.

Empat sektor tersebut mencakup: koleksi sumber daya energi berbasis rumah (1,61%), pencegahan eksploitasi sumber daya berlebihan (0,14%), pendistribusian sumber daya (0,09%), dan penyaluran sumber daya untuk pengentasan kemiskinan (0,07%).

## SIMPULAN

Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, kemiskinan berkelanjutan sangat berkorelasi dengan indeks ekonomi yang masih belum memadai. Masyarakat setempat belum sepenuhnya menikmati manfaat ekonomi dari pesatnya perkembangan kawasan ini sebagai

destinasi wisata populer.

Rendahnya tingkat pendidikan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan salah satu penyumbang utama kemiskinan berkelanjutan. Kawasan ini menjadi tujuan wisata yang semakin populer, tetapi masih ada hambatan yang menghalangi penduduk setempat untuk mengakses pendidikan berkualitas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AS, M. S., Kurniati, N., Syaumudinsyah, S., & ... (2022). Social Capital dan Potret Pekerja Anak Dalam Industri Pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. *JIAP (Jurnal Ilmu ...* <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIAP/article/view/7988>
- Asri, K. H., Sayuti, R. H., & Evendi, A. (2023). Pemetaan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. *Prosiding Seminar Nasional ...* <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/Senmasosio/article/view/418>
- Azizurrohman, M., Martayadi, U., Najmudin, M., Fathurrahim, F., & Bratayasa, I. W. (2023). Tourism Industry and Community Readiness: A Case Study of the Mandalika Special Economic Zone (KEK). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 7(1), 60–68. <https://doi.org/10.18196/jeress.v7i1.13652>
- BPS. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Tengah*.
- Caraka, R. E., Wardhana, I. W., Kim, Y., Sakti, A. D., Gio, P. U., Noh, M., & Pardamean, B. (2023). Connectivity, sport events, and tourism development of Mandalika's special economic zone: A perspective from big data cognitive analytics. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183565>
- Damayanti, S. (2022). *Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta*

- Mandalika Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jseit/article/view/8345>
- Hukmi, M. K. (2022). Pembangunan ekonomi perspektif Maqashid Syariah: Studi kasus pada kawasan ekonomi khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat. *etheses.uin-malang.ac.id*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/41515/>
- Kurniawan, C., Pribadi, U., & Iqbal, M. (2023). the Role of E-Governance in Improving Local Governments Performance (Case Study: Sumbawa Regency). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(3), 1139–1154. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i3.795>
- Li, Y., Zhu, S., & Xu, D. (2020). Thoughts on the Construction of Beautiful Villages with Poverty Alleviation in the Perspective. *Journal of Environmental and Earth Sciences*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.30564/jees.v2i1.1615>
- Long, J., Allen, M., Porak, W., & Suski, C. (2015). A Historical perspective of black bass management in the United States. *American Fisheries Society Symposium*.
- Luan, W., Yang, J., Xue, B., Zhang, X., Wang, H., & Pian, F. (2022). The contribution of Data-driven poverty alleviation funds in achieving Mid-21st-Century Multidimensional Poverty Alleviation Plannin. 1–13.
- Nursaptini, N., & Suryanti, N. M. N. (2023). Pendidikan Pekerja Anak di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. ... Dan Inovasi Pendidikan .... <https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/542>
- Pratama, I. N., Darmansyah, D., Hadi, A., & ... (2022). Pengaruh Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. *Jurnal Ranah Publik* .... <https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik/article/view/18>
- Pratama, I. N., Darmansyah, Subandi, A., & Ibrahim, A. H. (2024). Public Communication Strategies in Sustainable Development Goals. *Jurnal Public Policy*, 10(1), 61–68.
- Rustidja, E. S., Purnamawati, A., & Setiawati, R. (2017). Investment Promotion for Community Economic Development of Special Economic Zone: Study of Sez Mandalika and Bitung in Indonesia. *European Journal of Economics and Business Studies*, 8(1), 138. <https://doi.org/10.26417/ejes.v8i1.p138-147>
- Simatupang, P. (2024). Kinerja Ekonomi dan Pariwisata Paska Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Pariwisata Mandalika Lombok 2014-2023. ... (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi .... <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/55373>